

ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT MINAT MAHASISWA DALAM MENGIKUTI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR

ANALYSIS OF FACTORS INHIBITING STUDENT INTEREST IN PARTICIPATING IN THE CAMPUS TEACHING PROGRAM

Dimas Aulia Saputra⁽¹⁾, Febri Prasetya⁽²⁾, Jasman⁽³⁾, Primawati⁽³⁾

^{(1), (2), (3) (4)} Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia

auliadimas087@gmail.com

febriprasetya@ft.unp.ac.id

jasman@ft.unp.ac.id

primawati@ft.unp.ac.id

Abstrak

Minimnya pemahaman mahasiswa tentang manfaat Program Kampus Mengajar menjadi kendala utama, karena jika mahasiswa tidak melihat hubungan antara program tersebut dan pengembangan karir mereka, minat mereka dapat berkurang. Untuk mengatasi masalah ini, perlu dilakukan upaya meningkatkan pemahaman, komunikasi efektif, dan dukungan menyeluruh dari perguruan tinggi dan pihak terkait lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang menghambat minat mahasiswa dalam mengikuti Program Kampus Mengajar di Departemen Teknik Mesin Universitas Negeri Padang. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, studi melibatkan mahasiswa Teknik Mesin sebagai subjek penelitian, dengan proses penelitian mencakup validasi instrumen dan pengumpulan data. Instrumen penelitian dianggap sangat valid dan reliabel oleh dua validator. Analisis data menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan perangkat lunak Smart PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor intrinsik dan ekstrinsik mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti Program Kampus Mengajar, dengan kontribusi sebesar 75%. Motivasi memiliki dampak positif signifikan pada program ini, dengan Path Coefficient sebesar 0,458, t-statistik (3,039), dan p-values sebesar 0,002. Sementara faktor-faktor lain seperti ketertarikan, aktivitas, lingkungan, dan dosen memberikan dampak positif namun tidak signifikan, sementara indikator perhatian dan dukungan orang tua memberikan dampak negatif pada minat mahasiswa. Hubungan positif dengan anggota fakultas, meskipun ada, tidak signifikan. Kesimpulan analisis menegaskan peran kunci dan signifikan motivasi dalam mendorong partisipasi mahasiswa. Perlu dicatat bahwa penelitian ini terbatas pada satu departemen, dan generalisasi temuan perlu dilakukan dengan hati-hati.

Kata Kunci: Faktor Penghambat, Minat, Mahasiswa, MBKM, Kampus Mengajar, Teknik Mesin

Abstract

This research aims to factor in student interest in participating in the teaching campus program to obtain graduates who meet the qualifications with the needs of the labor market in optimizing the role of universities in producing superior human resources and competing globally. This study discusses the factors that inhibit student interest in participating in the Teaching Campus program at the Department of Mechanical Engineering, Padang State University. This study uses a quantitative approach and involves students of the Mechanical Engineering Department as research subjects in the research process, including instrument validation and data collection. The research instrument was considered very valid and reliable by two validators. Data were analyzed with Structural Equation Modeling (SEM) Smart PLS data processing software. The results showed that intrinsic and extrinsic factors influenced the factors inhibiting student interest in participating in the Teaching Campus program. The structural model showed that these factors accounted for 75% of the influence on the Teaching Campus program. Motivation was found to have a significant positive impact on this program with a Path Coefficient value of 0.458 t-statistic (3.039) and p-values of 0.002. In contrast, the factors of interest, activity, environment, and lecturers had a positive but insignificant impact, and the indicators of attention and parents harmed students' interest. Positive relationships with faculty members, although present, were not significant. The conclusion of the analysis confirms the key and significant role of motivation in encouraging student participation. It should be noted that this study was limited to one department, and generalization of the findings needs to be done with caution.

Keywords: Inhibiting Factors, Interest, Students, MBKM, Campus Teaching, Mechanical Engineering

I. Pendahuluan

Perguruan tinggi ialah lembaga pendidikan lanjutan yang menyajikan pembelajaran setelah menyelesaikan tingkat pendidikan menengah (Castro & Tumibay, 2021; Findler et al., 2019). Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman mahasiswa di berbagai bidang studi (Muskhir et al., 2023; Prasetya et al., 2023). Perguruan tinggi menyediakan pendidikan yang melibatkan tingkat penelitian, pengembangan, dan pemahaman konsep yang lebih mendalam dibandingkan dengan tingkat pendidikan sebelumnya (Ifenthaler & Yau, 2020; Salam et al., 2019).

Tujuan utama perguruan tinggi ialah memproduksi lulusan yang mempunyai pengetahuan secara mendalam dari bidang studi mereka, serta keterampilan yang dapat diterapkan dalam dunia kerja atau dalam pengembangan pengetahuan lebih lanjut. Perguruan tinggi memainkan peran kunci dalam membentuk masa depan dan perkembangan individu serta masyarakat secara keseluruhan dengan menyediakan pendidikan tinggi dan memfasilitasi penelitian dan inovasi (Giesenbauer & Müller-Christ, 2020; Kumari et al., 2020).

Beberapa tahun terakhir, terutama pada awal tahun 2020, pemerintah Indonesia meluncurkan "Merdeka Belajar Kampus Merdeka" sebagai bagian dari reformasi pendidikan tinggi di negara tersebut. (Fuadi & Irdalisa, 2022). Program ini bertujuan untuk memberikan kebebasan lebih besar kepada perguruan tinggi dan mahasiswa dalam mengelola proses pembelajaran dan penelitian (Febrianto et al., 2023). MBKM bertujuan untuk memperoleh lulusan kompeten dan kualifikasi sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, sehingga dapat menghadapi persaingan global dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional dalam mengoptimalkan peran perguruan tinggi mendapatkan SDM unggul (Purwanti, 2021; Yahya et al., 2022). Implementasi MBKM juga diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia.

Menurut (Anwar, 2021), program KM Angkatan 1 "Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar" memiliki tujuan utama memberdayakan peserta didik melalui kolaborasi dengan SD. Dengan program ini, mahasiswa mempunyai tanggung jawab dalam berbagai kegiatan, seperti membantu proses pembelajaran, mengadaptasi teknologi dalam pengajaran, mendukung administrasi sekolah, dan menjalankan tugas-tugas yang disesuaikan dengan penugasan di tempat yang mereka layani. Dengan demikian, kampus mengajar membagikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi aktif terhadap perkembangan pendidikan di tingkat dasar.

Hasil temuan dari distribusi data perguruan tinggi asal

mahasiswa, tercatat bahwa Universitas Negeri Makassar menjadi instansi yang memiliki jumlah pendaftar terbanyak sebesar 2.372 mahasiswa. Universitas Pendidikan Indonesia memiliki 1.982 mahasiswa yang resmi terdaftar sebagai calon peserta, sedangkan Universitas Negeri Semarang mengikuti dengan jumlah 1.035 mahasiswa. Hal ini ditampilkan berdasarkan perkembangan jumlah mahasiswa yang mengikuti kampus mengajar 1 hingga 5 yang disajikan pada Gambar 1.

Kampus Mengajar Perintis <ul style="list-style-type: none"> • 2.390 mahasiswa dari 89 perguruan tinggi • Ditempatkan di 695 SD • Tersebar di 277 kabupaten di 34 provinsi 	Kampus Mengajar 1 <ul style="list-style-type: none"> • 14.620 mahasiswa dari 89 perguruan tinggi • Ditempatkan di 4.810 SD • Tersebar di 458 kabupaten di 34 provinsi 	Kampus Mengajar 2 <ul style="list-style-type: none"> • 22.000 mahasiswa dari 371 perguruan tinggi • Ditempatkan di 3.251 SD dan 342 SMP • Tersebar di 491 kabupaten di 34 provinsi
Kampus Mengajar 3 <ul style="list-style-type: none"> • 16.736 mahasiswa dari 430 perguruan tinggi • Ditempatkan di 3.454 SD dan 946 SMP • Tersebar di 319 kabupaten di 34 provinsi 	Kampus Mengajar 1 <ul style="list-style-type: none"> • 14.504 mahasiswa dari 559 perguruan tinggi • Ditempatkan di 1.762 SD dan 1.149 SMP • Tersebar di 309 kabupaten di 34 provinsi 	Kampus Mengajar 2 <ul style="list-style-type: none"> • 21.045 mahasiswa dari 89 perguruan tinggi • Ditempatkan di 4.373 SD dan 720 SMP • Tersebar di 391 kabupaten di 34 provinsi

Gambar 1. Perkembangan Kampus Mengajar

Mahasiswa peserta kampus mengajar memperoleh biaya hidupnya bulanan sebesar Rp1.200.000,- selama 4 bulan penugasan yang diberikan agar mahasiswa dapat melaksanakan tugas tanpa hambatan keuangan selama program berlangsung. Selain itu mereka juga mendapatkan asuransi kesehatan swasta dan/atau BPJS Kesehatan, selama mahasiswa tersebut aktif sampai berakhirnya masa penugasan, Sebagai tambahan para mahasiswa yang mengikuti program MBKM juga menerima manfaat seperti pengakuan konversi Satuan Kredit Semester dengan bobot maksimal 20 SKS.

Program kampus mengajar mahasiswa diharapkan tidak hanya aktif memberikan pengajaran di dalam kelas, melainkan juga di luar jam pelajaran, seperti saat istirahat atau jam kosong (Restu et al., 2022). Mahasiswa diajak untuk menjadi kreatif dengan menciptakan media pembelajaran interaktif yang menyenangkan untuk setiap materi pelajaran, mengaitkannya dengan situasi kehidupan sehari-hari siswa mampu memahami konsep yang telah diajarkan (Deria et al., 2023; Fortuna et al., 2023).

Tinjauan hasil penelitian lainnya menunjukan bahwa analisis terhadap pelaksanaan program kampus mengajar, yang termasuk dalam penelitian oleh (Amirudin et al., 2022; Restu et al., 2022; Shofia et al., 2023). Temuan dari penelitian-penelitian tersebut mengungkapkan bahwa program KM mampu mengembangkan keterampilan berpikir mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu. Selain itu, mahasiswa yang terlibat dalam program ini juga memberikan kontribusi yang positif dalam bidang mengajar dan administrasi sekolah (Etika et al., 2021). Lebih lanjut, program ini dinilai mampu berdampak positif di sekolah mitra. Berdasarkan hasil riset tersebut, dapat disimpulkan bahwa program KM memiliki potensi

untuk memberikan beragam manfaat bagi mahasiswa dan sekolah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan. Berdasarkan observasi lanjutan pada bulan Agustus 2023, menemukan bahwa mahasiswa yang bergabung dalam program KM khususnya dari Departemen Teknik Mesin FT-UNP tahun 2023 KM angkatan 6 hanya satu mahasiswa yang ikut program KM angkatan 6 tersebut.

Hasil penelitian yang disampaikan oleh (Patricia Aguilera-Hermida, 2020), faktor yang berpengaruh pada minat seseorang yaitu: 1) Faktor *Instrinsik* terdiri atas tertarik, perhatian, aktivitas, dan motivasi. 2) Faktor *Ekstrinsik* seperti : lingkungan, orang tua, dosen. Sesuai dengan hasil wawancara dengan mahasiswa Departemen Teknik Mesin FT-UNP pada bulan September 2023 menemukan bahwa ada mahasiswa yang tidak mengetahui tentang program KM dan manfaat yang akan didapatkan dari program tersebut, kebanyakan mahasiswa masih terfokus dengan perkuliahan reguler karena banyaknya beban sks yang harus diselesaikan, sehingga mengakibatkan kurangnya motivasi dalam mengikuti program tersebut, disisi lain ada juga mahasiswa yang tidak ingin mengikuti program KM disebabkan oleh tidak adanya waktu senggang karena telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di kampus.

Berdasarkan konteks yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan tujuan mengenali faktor-faktor yang menghambat keterlibatan mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar di Departemen Teknik Mesin FT-UNP. Studi ini akan mengevaluasi hambatan-hambatan yang memiliki dampak.

II. Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Pendekatan kuantitatif ialah jenis penelitian deskriptif yang dipakai dalam studi ini. Pendekatan kuantitatif dipilih karena pengukuran dan representasi variabel dalam bentuk angka. Penelitian deskriptif kuantitatif, seperti yang dijelaskan oleh (Fernández-Batanero et al., 2022), bertujuan mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena dengan angka. Penelitian ini fokus pada pengamatan terkait faktor-faktor yang berkontribusi pada rendahnya minat mahasiswa dalam mengikuti Program Kampus Mengajar di Departemen Teknik Mesin FT-UNP.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, yang berada di Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatra Barat, Indonesia. Pelaksanaan penelitian ini akan berlangsung selama satu semester kuliah, bersamaan dengan Kampus Mengajar angkatan ke-6 dengan periode yang direncanakan dari bulan Agustus hingga Desember 2023.

Tabel 1. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Tahap Penelitian	Waktu Pelaksanaan
Persiapan	Oktober 2023
Pengumpulan Data	November 2023
Analisis Data	Desember 2023
Penyusunan Laporan	Desember 2024

C. Subjek Penelitian

Subjek riset ini ialah mahasiswa Departemen Teknik Mesin Universitas Negeri Padang tahun masuk 2020-2021 yang berjumlah 100 orang, pada semester ganjil dari November hingga Desember dalam tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini memfokuskan pada analisis faktor penghambat minat mahasiswa dalam mengikuti program kampus mengajar sebagai tujuan utama penelitian ini.

D. Prosedur Penelitian

Proses pengujian validasi bertujuan menguji kecocokan instrumen penelitian faktor penghambat minat mahasiswa di Program Kampus Mengajar, Departemen Teknik Mesin FT-UNP. Dalam evaluasi ini, validator, dua dosen Departemen Teknik Mesin Universitas Negeri Padang, bertanggung jawab menilai kelayakan instrumen dengan fokus pada kemampuannya mengukur variabel secara akurat dan relevan sesuai konteks penelitian. Uji kelayakan instrumen menjadi langkah penting untuk memastikan validitas dan kepercayaan data yang akan digunakan dalam analisis selanjutnya.

1. Hasil Validator 1

Data diperoleh dengan memberikan lembar penilaian tentang kesesuaian instrumen dengan penelitian yang dilakukan. Penilaian instrumen terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Validasi Oleh Validator 1

No.	Aspek Penilaian	Skor
Format		
1.	Kejelasan petunjuk pengerjaan angket	5
2.	Jenis font mudah dibaca	5
Pernyataan		
3.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator	4
4.	Kesesuaian indikator dengan tujuan	5
5.	Kesesuaian pernyataan dengan tujuan	5
Bahasa		
6.	Bahasa yang digunakan muda dipahami	4
7.	Menggunakan kata yang jelas, sederhana, dan tidak mengundang makna ganda	5
Total Skor		33
Jumlah Skor Maksimum		35
Persentase %		4, 71 %

Berdasarkan penilaian dari validator 1, instrumen penelitian memperoleh nilai total sebanyak 33 pada 7 indikator, sehingga diklasifikasikan dalam kategori sangat baik. Jika dihitung dalam bentuk persentase, instrumen ini meraih nilai sebesar 4,71%, sehingga masuk dalam kategori "sangat valid" untuk digunakan sebagai alat pengukur dalam penelitian faktor penghambat minat mahasiswa dalam mengikuti program kampus mengajar di Departemen Teknik Mesin FT UNP.

2. Hasil Validator 2

Data diperoleh dengan memberikan lembar penilaian tentang kesesuaian instrumen dengan penelitian yang dilakukan. Penilaian instrumen dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 4. Validasi Oleh Validator 2

No.	Aspek Penilaian	Skor
Format		
1.	Kejelasan petunjuk pengerjaan angket	4
2.	Ukuran font mudah dibaca	5
Pernyataan		
3.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator	5
4.	Kesesuaian indikator dengan tujuan	4
5.	Kesesuaian pernyataan dengan tujuan	4
Bahasa		
6.	Bahasa yang digunakan muda dipahami	4
7.	Menggunakan kata yang jelas, sederhana, dan tidak mengundang makna ganda	4
Total Skor		30
Jumlah Skor Maksimum		35
Persentase %		4.3%

Hasil evaluasi oleh validator 2, instrumen penelitian memperoleh nilai total 30 dari 7 indikator, mengategorikannya sebagai sangat baik. Dalam perhitungan persentase, instrumen ini memiliki nilai 94,3%, sehingga masuk dalam kategori "sangat valid" untuk dipakai dalam pengukuran riset ini pada faktor penghambat minat mahasiswa mengikuti program kampus mengajar di Departemen Teknik Mesin FT UNP.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini diterapkan menggunakan aplikasi *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan software Smart PLS (Partial Least Square) yang merupakan model kausal yang menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel konstruksi dalam penelitian ini (Ammad et al., 2021). SEM PLS ialah metode alternatif dalam menganalisis

SEM, di mana data yang digunakan tidak perlu mengikuti distribusi normal multivariat (Memon et al., 2021), Skala pengukuran dapat melibatkan kategori seperti interval, ordinal, nominal, atau rasio, dan tidak diperlukan jumlah sampel yang besar; rekomendasi minimal biasanya berkisar antara 30 hingga 100 kasus (Dai et al., 2021).

PLS, yang berbasis pada varian, memungkinkan penggunaan jumlah sampel yang relatif kecil, berkisar antara 30 hingga 100, sementara CB-SEM, yang berbasis kovariansi, memerlukan setidaknya 100 sampel dan distribusi normal multivariat (Ünal, 2021). Meskipun banyak peneliti menggunakan CB-SEM untuk mengevaluasi variabel laten terhadap variabel endogen, tantangan dalam memperoleh sampel besar menjadi perhatian. Maka dari itu, studi ini akan memanfaatkan PLS sebagai software analisis pengaruh total dengan menggunakan sampel yang lebih kecil.

III. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Studi ini mengambil data di bulan Desember 2023 dari 100 mahasiswa Departemen Teknik Mesin FT-UNP angkatan 2020 dan 2021. Menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian, data primer ini dianalisis untuk mengidentifikasi faktor penghambat minat mahasiswa dalam program kampus mengajar. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui G-form, dan data deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang kondisi responden dalam mengasosiasikan hasil riset.

Tabel 5. Karakteristik Responden dari Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase%
1.	Laki-laki	94	94%
2.	Perempuan	6	6%

Tabel 5, terlihat bahwa jumlah responden laki-laki (94%) melebihi jumlah responden perempuan (6%). Pola ini sejalan dengan data dari Departemen Teknik Mesin FT-UNP, yang menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa laki-laki pada angkatan 2020 dan 2021 lebih banyak dibandingkan dengan jumlah mahasiswa perempuan di departemen tersebut.

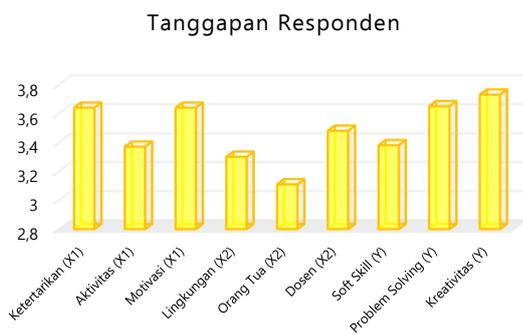
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Mengetahui Program Kampus Mengajar

No	Mengetahui Kampus Mengajar	Frekuensi	Persentase
1.	Dosen	77	77%
2.	Rekan	88	88%
3.	Instagram	83	83%
4.	Facebook	31	31%
5.	Tiktok	55	55%
6.	Youtube	41	41%
7.	Website Kampus	72	72%

Mengajar

Tabel 6 menunjukkan mahasiswa utamanya memperoleh informasi program kampus mengajar dari rekan (88%), dan Instagram juga menjadi sumber utama (83%), diikuti oleh dosen (77%). Informasi juga diperoleh melalui Website Kampus Mengajar (72%), TikTok (55%), YouTube (41%), dan Facebook (31%). Hasil ini menunjukkan bahwa interaksi antar-mahasiswa dan media sosial, terutama Instagram, memiliki peran krusial dalam menyampaikan informasi program kampus mengajar kepada mahasiswa.

1. Analisis Deskriptif seluruh Indikator

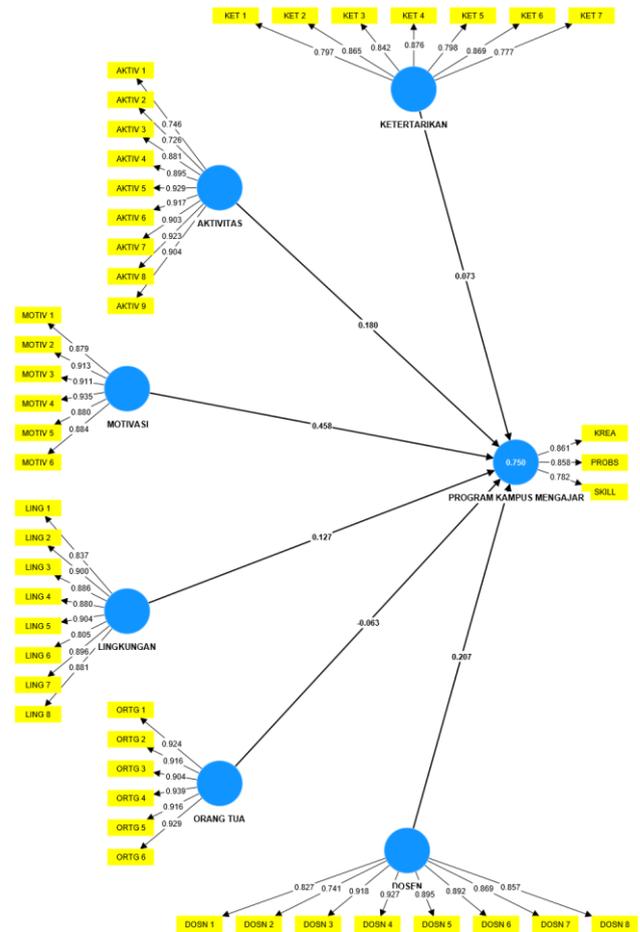


Gambar 2. Histogram Tanggapan Responden

Gambar 2 menggambarkan tanggapan responden terhadap faktor penghambat minat mahasiswa pada program kampus mengajar. Variabel laten eksogen faktor penghambat intrinsik menunjukkan bahwa motivasi (3,64), ketertarikan (3,64), dan aktivitas (3,37) memiliki nilai tertinggi di antara variabel tersebut. Pada faktor penghambat ekstrinsik, dosen (3,48) menduduki peringkat tertinggi, diikuti oleh orang tua (3,11), dan lingkungan (3,30). Sementara pada variabel laten endogen program kampus mengajar, kreativitas (3,73), Problem Solving (3,65), dan Soft Skill (3,38) menjadi indikator tertinggi. Tanggapan responden menunjukkan bahwa motivasi mendapat tanggapan tertinggi dengan skor 4 (sangat setuju).

2. Model Pengukuran / Outer Model

Hasil pengujian model pengukuran akan menampilkan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas diperlukan untuk memverifikasi apakah konstruk memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk melanjutkan dalam riset tersebut. Nilai loading factor diukur pada setiap indikator variabel, dan menurut (Chin W, 1998), nilai sekitar 0.5-0.6 dianggap memadai untuk melanjutkan penelitian. Selain itu, menurut (Khuzainey et al., 2020), bahwa indikator dianggap valid jika nilai AVE > 0.50.



Gambar 3. Path Graphic loading factor

Tabel 7. Nilai AVE pada Convergent Validity

Variabel	Rata-Rata Varians Diekstraksi (AVE)
Aktivitas	0,761
Dosen	0,753
Ketertarikan	0,693
Lingkungan	0,764
Motivasi	0,811
Orang Tua	0,849
P. Kampus Mengajar	0,696

Tabel 8 dan Gambar 3 bahwa setiap indikator yang terdiri dari Aktivitas, Dosen, Ketertarikan, Kreativitas, Lingkungan, Motivasi, Orang Tua, Problem Solving, dan Pengembangan Soft Skill memiliki nilai di atas 0.6. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan antar indikator tersebut dengan variabel yang mendasarinya. Oleh karena itu, penelitian ini dianggap layak untuk dilanjutkan. Penguatan temuan ini didukung oleh hasil Tabel 7, di mana semua indikator mempunyai nilai AVE lebih besar dari 0.50, memperlihatkan tiap indikator dianggap valid.

3. Composite Reliability and Cronbach's Alpha

Dalam mengevaluasi keandalan suatu konstruk dalam menggunakan SmartPLS, dua metode yang diterapkan adalah Cronbach's Alpha dan Composite Reliability.

Meskipun nilai Cronbach's Alpha mungkin lebih rendah, disarankan untuk menggunakan Composite Reliability dengan nilai setidaknya 0,7.

Tabel 8. Hasil *Composite Reliability and Cronbach's Alpha*

Variabel	Cronbach's alpha	Keandalan komposit (rho c)	Rata-rata varians diekstraksi (AVE)
Aktivitas	0,960	0,966	0,761
Dosen	0,952	0,960	0,753
Ketertarikan	0,926	0,940	0,693
Lingkungan	0,956	0,963	0,764
Motivasi	0,953	0,963	0,811
Orang tua	0,964	0,971	0,849
Kampus Mengajar	0,781	0,873	0,696

Semua nilai variabel dalam pengujian reliabilitas, baik melalui Cronbach's Alpha maupun Composite Reliability, dapat dilihat pada Tabel 8, dan semuanya melebihi nilai 0,7. Validitas diuji menggunakan AVE, dan nilai-nilai tersebut melebihi 0,5. Kesimpulannya, variabel yang diuji dapat dianggap valid dan reliabel, memungkinkan untuk melakukan uji model struktural / Inner Model.

4. Model Struktural / Inner Model

Evaluasi model struktural dalam SEM dengan menggunakan PLS dilakukan melalui pengujian R-squared (R²) dan signifikansi menggunakan estimasi koefisien jalur. Ketahanan nilai-nilai R-Square dianggap kuat jika mencapai 0,75, sedang jika mencapai 0,50, dan lemah jika mencapai 0,25.

Tabel 9. Hasil R-Square (R²)

Program	R-square	Adjusted R-square
Kampus Mengajar	0,750	0,735

Tabel 9, terlihat bahwa R-Square mencapai 0.750, menunjukkan bahwa faktor penghambat intrinsik dan faktor penghambat ekstrinsik memberikan pengaruh sebesar 75% terhadap program kampus mengajar. Oleh karena itu, kesimpulan dapat ditarik bahwa model ini memiliki kekuatan yang signifikan. Hal ini terindikasi dari nilai R-Square yang tinggi, yang mencerminkan sejauh mana variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model.

5. Pengujian Hipotesis (*Bootstrapping*)

Keputusan untuk menerima atau menolak suatu hipotesis dilakukan dengan memeriksa signifikansi antara konstruk, t-statistik, dan p-values. Dalam metode resampling bootstrap yang digunakan dalam penelitian ini, hipotesis dianggap diterima apabila nilai t-statistik melebihi 1.96 dan/atau nilai p-values kurang dari 0.05, sesuai dengan panduan yang telah ditetapkan. Sebaliknya, jika nilai t-statistik kurang

dari 1.96 atau nilai p-values lebih dari 0.05, maka H1 ditolak dan H0 diterima. Berikut ialah hasil pengujian hipotesis yang telah berhasil dilakukan:

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis (*Bootstrapping*)

	Sampel (O)	Mean (M)	Standar deviasi	T statistik	P-values
Ketertarikan - > p. Kampus mengajar	0,073	0,066	0,086	0,845	0,398
Aktivitas -> p. Kampus mengajar	0,180	0,162	0,161	1,122	0,262
Motivasi -> p. Kampus mengajar	0,458	0,465	0,151	3,039	0,002
Lingkungan - > p. Kampus mengajar	0,127	0,117	0,125	1,020	0,308
Orang tua -> p. Kampus mengajar	-0,063	0,051	0,094	0,667	0,505
Dosen -> p. Kampus mengajar	0,207	0,224	0,134	1,545	0,122

B. Pembahasan

Tabel 11. Hasil Keputusan Hipotesis

Hipotesis	Path Coefficient	T statistik (O/STDEV)	(P-values)	Keputusan
H1	0,073	0,845	0,398	Diterima
H2	-	-	-	Ditolak
H3	0,180	1,122	0,262	Diterima
H4	0,458	3,039	0,002	Diterima
H5	0,127	1,020	0,308	Diterima
H6	-0,063	0,667	0,505	Ditolak
H7	0,207	1,545	0,122	Diterima

Sumber: Pengolahan Data SmartPls 4.0.9.9, 2023

1. Ketertarikan pengaruh positif dalam menghambat minat mahasiswa mengikuti Kampus Mengajar

Indikator ketertarikan memiliki pengaruh positif, meskipun tidak signifikan terhadap variabel Program Kampus Mengajar. Path Coefficient sebesar 0,073 lebih besar dari 0, namun t-statistik (0,845) lebih kecil dari 1.96, dan p-values (0,398) lebih besar dari 0.05. Sehingga, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Ketertarikan (X1.1) memiliki pengaruh positif dalam menghambat minat mahasiswa mengikuti Program Kampus Mengajar (Y) di Departemen Teknik Mesin FT-UNP diterima dan terbukti.

Pengaruh positif ini terjadi karena faktor keterlibatan mahasiswa dalam organisasi. Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi menghabiskan sebagian besar waktu luang mereka, yang dapat mengakibatkan kurangnya ketertarikan atau keterbatasan waktu untuk mengikuti Program Kampus Mengajar. Oleh karena itu, ketidaksignifikan hubungan antara tingkat ketertarikan dan partisipasi dalam program tersebut mungkin disebabkan oleh dinamika kompleks antara ketertarikan, keterlibatan organisasional, dan

keterbatasan waktu mahasiswa. Temuan ini diperkuat oleh penelitian (Warner, 2020), sejumlah mahasiswa menunjukkan minat untuk bergabung dengan organisasi kampus karena mereka percaya bahwa melalui organisasi, mereka dapat mengembangkan bakat, minat, memperluas wawasan, dan mendapatkan manfaat lainnya.

2. Perhatian tidak berpengaruh Positif dalam menghambat minat mahasiswa mengikuti Kampus Mengajar

Pengujian validitas dan reliabilitas pada outer model, ditemukan bahwa indikator perhatian dianggap tidak valid. Ketiadaan validitas indikator perhatian disebabkan oleh ketidakmampuannya mengukur konsep dengan optimal dalam konteks penelitian ini. Konsekuensinya, uji lebih lanjut terkait indikator perhatian menjadi tidak memungkinkan. Dengan demikian, hipotesis dua aspek Perhatian (X1.2) mempunyai pengaruh positif dalam menghambat minat mahasiswa mengikuti Program Kampus Mengajar (Y) di Departemen Teknik Mesin FT-UNP ditolak dan tidak terbukti.

Hal ini menyebabkan ketidakvalidan indikator perhatian dapat berasal dari beberapa faktor, termasuk fokus mahasiswa pada kegiatan lain. Temuan ini diperkuat oleh penelitian (Gan et al., 2023), yang mencatat bahwa 42,4% perhatian mahasiswa berkontribusi terhadap minat belajar (X2), yang pada gilirannya mempengaruhi kemampuan berbicara bahasa Inggris (Y). Dalam penelitian ini, fokus mahasiswa pada kegiatan lain menjadi faktor utama yang memengaruhi ketidakvalidan indikator perhatian. Fenomena ini menunjukkan bahwa pembagian perhatian mahasiswa pada kegiatan di luar Program Kampus Mengajar mengakibatkan ketidakmampuan indikator perhatian mencerminkan sepenuhnya konsep yang ingin diukur.

3. Aktivitas berpengaruh Positif dalam menghambat minat mahasiswa mengikuti Program Kampus Mengajar

Indikator Aktivitas menunjukkan pengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap variabel Program Kampus Mengajar. Path Coefficient sebesar 0,180 lebih besar dari 0, tetapi t-statistik (1,122) lebih kecil dari 1.96, dan p-values (0,262) lebih besar dari 0.05. Maka dari itu, hipotesis ketiga, yang menyatakan bahwa Aktivitas (X1.3) memberikan pengaruh positif namun menghambat minat mahasiswa untuk mengikuti Program Kampus Mengajar (Y) di Departemen Teknik Mesin FT-UNP, diterima dan terbukti.

Pengaruh positif ini terjadi karena kesibukan mahasiswa dalam berbagai aktivitas, seperti partisipasi dalam organisasi, kegiatan ekstrakurikuler, atau komitmen lain yang dapat membatasi waktu dan minat mereka untuk mengikuti Program Kampus

Mengajar. Meskipun terdapat pengaruh positif, intensitas hubungan antara tingkat aktivitas dan hambatan minat menunjukkan bahwa dampaknya tidak mencapai tingkat signifikansi yang diharapkan. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh kompleksitas dan variasi tingkat kesibukan mahasiswa dalam konteks studi ini. Oleh karena itu, penting untuk memahami kompleksitas dan variasi tingkat kesibukan mahasiswa sebagai faktor kunci yang berkontribusi pada ketidaksignifikan hubungan antara tingkat aktivitas dan hambatan minat dalam penelitian ini.

4. Motivasi berpengaruh Positif dalam menghambat minat mahasiswa mengikuti Program Kampus Mengajar

Indikator motivasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Program Kampus. Nilai Path Coefficient sebesar 0,458 lebih besar dari 0, dan t-statistik (3,039) juga melebihi 1.96, dengan p-values sebesar 0,002 yang lebih rendah dari 0.05. Oleh karena itu, hipotesis keempat, yang menyatakan bahwa Motivasi (X1.4) memberikan pengaruh positif dalam menghambat minat mahasiswa untuk mengikuti Program Kampus Mengajar (Y), diterima dan terbukti.

Ketika mahasiswa kurang memiliki motivasi kuat untuk mengikuti program kampus mengajar, minat mereka dapat berkurang, berpotensi merugikan tingkat partisipasi dan pencapaian prestasi. Studi oleh (Abdelrahman, 2020), menegaskan bahwa rendahnya motivasi dapat berdampak negatif, terkait dengan korelasi antara tingkat motivasi dan prestasi akademik mahasiswa. Penelitian oleh (Yu et al., 2021), mengindikasikan motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada minat mahasiswa. Adanya korelasi baik dan signifikan antar motivasi dan minat mahasiswa menunjukkan bahwa motivasi yang tinggi mendorong mahasiswa untuk aktif terlibat dalam kegiatan kampus mengajar, sedangkan motivasi rendah dapat menyebabkan penurunan minat.

5. Lingkungan berpengaruh Positif dalam menghambat minat mahasiswa mengikuti Program Kampus Mengajar

Indikator Lingkungan menunjukkan pengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap variabel Program Kampus Mengajar. Path Coefficient sebesar 0,127 lebih besar dari 0, tetapi t-statistik (1,020) lebih kecil dari 1.96, dan p-values sebesar 0,308 lebih besar dari 0.05. Maka dari itu, hipotesis kelima, yang menyatakan bahwa Lingkungan (X2.1) memberikan pengaruh positif namun tidak signifikan dalam menghambat minat mahasiswa mengikuti Program Kampus Mengajar (Y), diterima dan terbukti.

Temuan ini didukung dari riset (Taylor & Boyer, 2020), menyatakan interaksi di lingkungan dapat mendorong mahasiswa untuk sering bermain game. Sejalan dengan riset ini, yang memperlihatkan

lingkungan sosial dapat menjadi faktor penentu kecenderungan mahasiswa dalam bermain games. Oleh karena itu disimpulkan kondisi lingkungan mendukung bermain games mempengaruhi keterlibatan mahasiswa dalam program pengembangan diri, yang kemudian memengaruhi tingkat minat mereka dalam mengikuti kegiatan seperti Program Kampus Mengajar.

6. Orang Tua berpengaruh Negatif dalam menghambat minat mahasiswa mengikuti Program Kampus Mengajar

Indikator Orang tua memberikan pengaruh negatif, namun tidak signifikan terhadap variabel Program Kampus Mengajar. Path Coefficient sebesar $-0,063$ lebih kecil dari 0, dan t-statistik (0,667) juga lebih kecil dari 1.96, dengan p-values sebesar 0,505 yang lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, hipotesis Enam yang menyatakan bahwa Orang Tua (X2.2) memberikan pengaruh positif dalam menghambat minat mahasiswa untuk mengikuti Program Kampus Mengajar (Y) di Departemen Teknik Mesin FT-UNP ditolak dan tidak terbukti.

Dari data yang ada, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam menghambat minat mahasiswa mengikuti program kampus mengajar tidak signifikan dan tidak berdampak positif. Temuan ini didukung oleh penelitian (Romano et al., 2021), hal ini menandakan bahwa adanya dukungan dari orang tua berkaitan positif dan signifikan dengan tingkat resiliensi akademik mahasiswa. Hasil penelitian dari (Camacho et al., 2021), memberikan indikasi bahwa semakin kuat dukungan sosial dari orang tua, semakin tinggi pula motivasi berprestasi mahasiswa.

7. Dosen berpengaruh Positif dalam menghambat minat mahasiswa mengikuti Kampus Mengajar

Indikator Dosen memberikan pengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap variabel Program Kampus Mengajar. Path Coefficient sebesar 0,207 lebih besar dari 0, tetapi t-statistik (1,545) lebih kecil dari 1.96, dengan p-values sebesar 0,122 lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, hipotesis Tujuh, yang menyatakan bahwa Dosen (X2.3) memberikan pengaruh positif dalam menghambat minat mahasiswa mengikuti Program Kampus Mengajar (Y) di Departemen Teknik Mesin FT-UNP, diterima dan terbukti.

Rendahnya minat mahasiswa dalam mengikuti program kampus mengajar dapat disebabkan oleh kurangnya perhatian atau informasi dari dosen selama pembelajaran atau waktu lainnya. Dengan memahami peran kunci dosen sebagai fasilitator dan motivator, mahasiswa dapat lebih termotivasi untuk aktif dalam program tersebut. Penelitian (Pichardo et al., 2021), bahwa perhatian dosen dapat meningkatkan minat mahasiswa. Dengan demikian disimpulkan dukungan dan perhatian dosen memberikan kontribusi positif terhadap partisipasi mahasiswa dalam kampus

mengajar.

IV. Kesimpulan

Simpulan dari analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa terhadap Program Kampus Mengajar di Departemen Teknik Mesin FT-UNP menunjukkan bahwa motivasi memiliki peran utama dan signifikan dalam mendorong partisipasi mahasiswa. Faktor-faktor intrinsik seperti ketertarikan, perhatian, dan aktivitas, bersama dengan faktor ekstrinsik seperti lingkungan, orang tua, dan dosen, ternyata tidak memiliki dampak besar pada minat mahasiswa. Meskipun hubungan positif terlihat pada peran dosen, namun tidak signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan motivasi mahasiswa dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan partisipasi dalam Program Kampus Mengajar di Departemen Teknik Mesin FT-UNP.

Limitasi dari penelitian ini terbatas pada satu departemen, yaitu Departemen Teknik Mesin FT-UNP. Selain itu, hasil penelitian ini tidak bisa digeneralisasikan dalam mencakup mahasiswa yang berada di departemen lain.

References

- Abdelrahman, R. M. (2020). Metacognitive awareness and academic motivation and their impact on academic achievement of Ajman University students. *Heliyon*, 6(9), e04192. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04192>
- Amirudin, A., Tjalla, A., & Indrajit, R. E. (2022). An Analysis of Critical Education Study on Independent Learning Campus Policy. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2777–2782. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2482>
- Ammad, S., Alaloul, W. S., Saad, S., & Qureshi, A. H. (2021). Personal Protective Equipment (PPE) usage in Construction Projects: A Systematic Review and Smart PLS Approach. *Ain Shams Engineering Journal*, 12(4), 3495–3507. <https://doi.org/10.1016/j.asej.2021.04.001>
- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210–219. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Camacho, A., Correia, N., Zaccoletti, S., & Daniel, J. R. (2021). Anxiety and Social Support as Predictors of Student Academic Motivation During the COVID-19. *Frontiers in Psychology*, 12(May), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.644338>
- Castro, M. D. B., & Tumibay, G. M. (2021). A

- literature review: efficacy of online learning courses for higher education institution using meta-analysis. *Education and Information Technologies*, 26(2), 1367–1385. <https://doi.org/10.1007/s10639-019-10027-z>
- Chin W, M. G. (1998). The Partial Least Squares Approach to Structural Formula Modeling. *Advances in Hospitality and Leisure*, 8(2), 5.
- Dai, S., Vo, T. T., Kehinde, O. J., He, H., Xue, Y., Demir, C., & Wang, X. (2021). Performance of Polytomous IRT Models With Rating Scale Data: An Investigation Over Sample Size, Instrument Length, and Missing Data. *Frontiers in Education*, 6, 1–18. <https://doi.org/10.3389/educ.2021.721963>
- Deria, A., Fadilah, M., Nisa, I. K., Fortuna, A., Fajriansyah, B., Salsabila, P., Mardiansyah, R., Alike, F. A., Lismita, L., & Junita, U. (2023). Effect of Project Based Learning (PJBL) Learning Model on Creative Thinking Ability of High School Biology Students: A Literature Review. *PAKAR Pendidikan*, 21(1), 58–64. <https://doi.org/10.24036/pakar.v21i1.288>
- Etika, E. D., Pratiwi, S. C., Lenti, D. M. P. L., & Al Maida, D. R. (2021). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 dalam Adaptasi Teknologi di SDN Dawuhan Sengon 2. *Journal of Educational Integration and Development*, 1(4), 281–290. <https://doi.org/10.55868/jeid.v1i4.111>
- Febrianto, P. T., Maureen, I. Y., & Bachri, B. S. (2023). Evaluation of MBKM Program Implementation in Elementary Schools. *Jurnal Pamator : Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 16(3), 509–526. <https://doi.org/10.21107/pamator.v16i3.20278>
- Fernández-Batanero, J. M., Montenegro-Rueda, M., Fernández-Cerero, J., & García-Martínez, I. (2022). Digital competences for teacher professional development. Systematic review. *European Journal of Teacher Education*, 45(4), 513–531. <https://doi.org/10.1080/02619768.2020.1827389>
- Findler, F., Schönherr, N., Lozano, R., Reider, D., & Martinuzzi, A. (2019). The impacts of higher education institutions on sustainable development: A review and conceptualization. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 20(1), 23–38. <https://doi.org/10.1108/IJSHE-07-2017-0114>
- Fortuna, A., Rahmansyaf, I., Prasetya, F., Syaputra, W. Z., Rahmadhani, D., Saklaili, S., Bagus, M. I., Linda, E. S., Andriani, W., Muhammad, T., & Deria, A. (2023). Design of Prototype Model Augmented Reality-Based Disaster Mitigation Learning Media as a Disaster Education Facility. *PAKAR Pendidikan*, 21(1), 44–57. <https://doi.org/10.24036/pakar.v21i1.287>
- Fuadi, T. M., & Irdalisa, I. (2022). Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Application in Education Faculty. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 2747–2756. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.1125>
- Gan, Y., Zhang, T., Gao, J., Li, Y., Zhang, J., & Wang, W. (2023). The classroom environment and college students' being silent/hidden dropouts: The chain of mediating effects of college identification and academic achievement. *Journal of Psychology in Africa*, 33(1), 75–85. <https://doi.org/10.1080/14330237.2023.2175965>
- Giesenbauer, B., & Müller-Christ, G. (2020). University 4.0: Promoting the transformation of higher education institutions toward sustainable development. *Sustainability (Switzerland)*, 12(8), 1–27. <https://doi.org/10.3390/SU12083371>
- Ifenthaler, D., & Yau, J. Y. K. (2020). Utilising learning analytics to support study success in higher education: a systematic review. *Educational Technology Research and Development*, 68(4), 1961–1990. <https://doi.org/10.1007/s11423-020-09788-z>
- Khuzainey, I., Zulkifli, M. N., Sattar Rasul, M., & Pang, C. L. (2020). Technical competency among vocational teachers in Malaysian public skills training institutions: Measurement model validation using PLS-SEM. *Journal of Technical Education and Training*, 12(Special Issue), 163–175. <https://doi.org/10.30880/jtet.2020.12.01.017>
- Kumari, R., Kwon, K. S., Lee, B. H., & Choi, K. (2020). Co-creation for social innovation in the ecosystem context: The role of higher educational institutions. *Sustainability (Switzerland)*, 12(1), 1–21. <https://doi.org/10.3390/su12010307>
- Memon, M. A., Ramayah, T., Cheah, J. H., Ting, H., Chuah, F., & Cham, T. H. (2021). PLS-SEM Statistical Programs: a Review. *Journal of Applied Structural Equation Modeling*, 5(1), 1–14. [https://doi.org/10.47263/JASEM.5\(1\)06](https://doi.org/10.47263/JASEM.5(1)06)
- Muskhir, M., Luthfi, A., Julian, R., & Fortuna, A. (2023). Exploring iSpring Suite for Android-Based Interactive Instructional Media in Electrical Lighting Installation Subject. *International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM)*, 17(22), 67–84. <https://doi.org/10.3991/ijim.v17i22.42625>
- Patricia Aguilera-Hermida, A. (2020). College students' use and acceptance of emergency online learning due to COVID-19. *International Journal of Educational Research Open*, 1, 100011.

- <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2020.100011>
- Pichardo, J. I., López-Medina, E. F., Mancha-Cáceres, O., González-Enríquez, I., Hernández-Melián, A., Blázquez-Rodríguez, M., Jiménez, V., Logares, M., Carabantes-Alarcon, D., Ramos-Toro, M., Isorna, E., Cornejo-Valle, M., & Borrás-Gené, O. (2021). Students and teachers using mentimeter: Technological innovation to face the challenges of the covid-19 pandemic and post-pandemic in higher education. *Education Sciences*, *11*(11), 1–18. <https://doi.org/10.3390/educsci11110667>
- Prasetya, F., Fortuna, A., Samala, A. D., Fajri, B. R., Efendi, F., & Nyamapfene, A. (2023). Effectiveness of Distance Learning Computer Numerical Control Based on Virtual Laboratory Using a Metaverse Platform to Improve Students' Cognitive Ability and Practice Skills. *International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM)*, *17*(24), 4–21. <https://doi.org/10.3991/ijim.v17i24.45019>
- Purwanti, E. (2021). Preparing the Implementation of Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Policy in Higher Education Institutions. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, *518*, 384–391. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210120.149>
- Restu, R., Sriadhi, S., Gultom, S., & Ampera, D. (2022). Implementation Of The Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Curriculum Based On The RI 4.0 Platform At Universitas Negeri Medan. *Journal of Positive School Psychology*, *6*, 10161–10176. <https://doi.org/10.26803/ijlter.22.3.28>
- Romano, L., Angelini, G., Consiglio, P., & Fiorilli, C. (2021). Academic resilience and engagement in high school students: The mediating role of perceived teacher emotional support. *European Journal of Investigation in Health, Psychology and Education*, *11*(2), 334–344. <https://doi.org/10.3390/ejihpe11020025>
- Salam, M., Awang Iskandar, D. N., Ibrahim, D. H. A., & Farooq, M. S. (2019). Service learning in higher education: a systematic literature review. *Asia Pacific Education Review*, *20*(4), 573–593. <https://doi.org/10.1007/s12564-019-09580-6>
- Shofia, S., Husnita, L., & Junaidi, J. K. (2023). Partisipasi Mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar , Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*, 20284–20291. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.9473>
- Taylor, M. E., & Boyer, W. (2020). Play-Based Learning: Evidence-Based Research to Improve Children's Learning Experiences in the Kindergarten Classroom. *Early Childhood Education Journal*, *48*(2), 127–133. <https://doi.org/10.1007/s10643-019-00989-7>
- Ünal, U. (2021). Structural Equation Modeling as a Marketing Research Tool: A Guideline for SEM Users About Critical Issues and Problematic Practices. *İstatistik ve Uygulamalı Bilimler Dergisi*, *2*(2), 65–77. <https://doi.org/10.52693/jsas.1015831>
- Warner, L. H. (2020). Developing Interpersonal Skills of Evaluators: A Service-Learning Approach. *American Journal of Evaluation*, *41*(3), 432–451. <https://doi.org/10.1177/1098214019886064>
- Yahya, A. H., Nur, D. M., Walian, A., Pohan, H. A., & Jawasi, J. (2022). Implementation of Merdeka Belajar-Kampus Merdeka in the Perspective of Communication Based Learning. *Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, *14*(2), 1073–1088. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v14i2.3836>
- Yu, Z., Gao, M., & Wang, L. (2021). The Effect of Educational Games on Learning Outcomes, Student Motivation, Engagement and Satisfaction. *Journal of Educational Computing Research*, *59*(3), 522–546. <https://doi.org/10.1177/0735633120969214>